

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang

1. Profil singkat RSUD Lasinrang Kabupaten Pinrang

Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang merupakan pelayanan Kesehatan yang di bangun pada awal tahun 1960 yang terletak di jalan Lasinrang No.26 Pinrang. Perubahan status kelas C berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: 543/Menkes/SK/VI/1996 sedangkan izin operasional No.430/457/DINKES/VIII/2013. Sejalan dengan meningkatnya permintaan pelayanan Kesehatan, sedangkan sarana dan prasarana sudah tidak memungkinkan untuk dikembangkan maka pada tanggal 1 Agustus 1996 mulai dilaksanakan pembangunan di lokasi baru dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Pinrang H. A. Firdaus Amirullah.

Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Pinrang telah mendapatkan sertifikat akreditasi penuh tingkat dasar dari Departemen Kesehatan Nomor YM.01. 10/003/353/08 tertanggal 26 Februari tahun 2006 dengan 5 pelayanan dasar yaitu administrasi dan manajemen, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan dan rekam medis. Sekarang ini Rumah

Sakit Umum Daerah Lasinrang akan menuju terwujudnya Akreditasi versi 2012.

Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Pinrang melayani rujukan dari 16 Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Pinrang, 2 Rumah Sakit Swasta dalam wilayah Kabupaten Pinrang, serta RSUD Lasinrang juga menerima rujukan dari luar Kabupaten Pinrang. Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Pinrang memilih layanan unggulan yaitu pelayanan Perinatologi

2. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai RSUD Lasinrang Kab. Pinrang

a. Visi Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kab. Pinrang

Terkemuka dalam kualitas pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah di Sulawesi Selatan.

b. Misi Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kab. Pinrang

- 1) Melaksanakan pelayanan prima yang di dukung dengan sistem tata Kelola pelayanan dan non pelayanan yang efektif.
- 2) Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang kompeten berkarakter dan berdedikasi tinggi.
- 3) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana yang berfokus kepada pemenuhan standar akreditasi 2012 dan kemajuan teknologi kedokteran.

3. Unit kerja yang ada di RSUD Lasinrang Pinrang.

Berdasarkan data primer yang didapatkan, berikut adalah unit kerja yang menggunakan aplikasi SIMRSGOS dan unit kerja yang belum menggunakan aplikasi SIMRSGOS di RSUD Lasinrang Pinrang.

Tabel 5. 1
Nama unit kerja RSUD Lasinrang Tahun 2023.

No	Unit kerja yang menggunakan SIMRSGOS	Unit kerja yang tidak menggunakan SIMRSGOS
1	Vip Room/Anggrek	Struktural
2	Vip Flamboyan	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3	Cempaka 1	Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
4	Cempaka 2	Sub Bagian Keuangan dan Asset
5	Melati 1	Bidang Penunjang Medis dan Non Medis
6	Melati 2	Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan
7	Kb/Maternal	Bidang Pengembangan Pelayanan dan SDM
8	Asoka Nifas	Satuan Pengawas Internal (SPI)
9	Mawar	Komite K3RS
10	Perinatologi	Komite PPI
11	Azalea	Dokter Spesialis
12	Poliklinik	Dokter Umum
13	ICU	Dokter Gigi
14	IGD	IBS/OKB

15	Instalasi Farmasi	AGD 119
16	Radiologi	Promkes
17	Laboratorium	Gizi
18	Utdrs	Loundry
19	Fisioterapi	CSSD
20	Rekam Medik	Sopir
21	Simrs	IPS-RS dan Sanitasi
22	Loket Pendaftaran	Satpam
23	Loket Kasir	

Berdasarkan tabel di atas, beberapa unit kerja yang menggunakan aplikasi SIMRSGOS tidak masuk dalam kriteria sampling karena unit kerja tersebut tidak memiliki perawat. Unit yang tidak memenuhi kriteria tersebut adalah unit farmasi/apotek, unit radiologi, unit fisioterapi, unit rekam medik, unit SIMRS, unit pendaftaran dan loket kasir.

4. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Lasinrang Pinrang.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Lasinrang Pinrang sudah ada sejak tahun 2008, akan tetapi aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi yang berbasis lokal saja atau menggunakan sistem manual (*Microsoft Excel* dan Media Tulis)

untuk penyediaan laporan dan membutuhkan jangka waktu lama yaitu sekitar 3-5 hari. Kemudian pada tahun awal tahun 2018 pihak RSUD Lasinrang selalu berusaha mengupgrade aplikasi SIMRS yang ada akan tetapi aplikasi tersebut masih belum mampu *bringing* dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Sejak tahun 2019, RSUD Lasinrang Pinrang resmi mengimplementasikan SIMRS dari kementerian Kesehatan republik Indonesia yaitu aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *Generic Open Source* (SIMRSGOS) dengan melalui Kerjasama pihak ke tiga (vendor). Aplikasi SIMRSGOS tersebut diterapkan sampai dengan saat ini.

Unit layanan medik dan penunjang yang menerapkan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *Generic Open Source*, modul yang disediakan antara lain:

- a. Modul Registrasi (Pendaftaran Rawat Jalan, Pendaftaran Rawat Darurat, Pendaftaran Rawat Inap, Pembatalan Registrasi dan Registrasi Keluar).

1) Pendaftaran Rawat Jalan

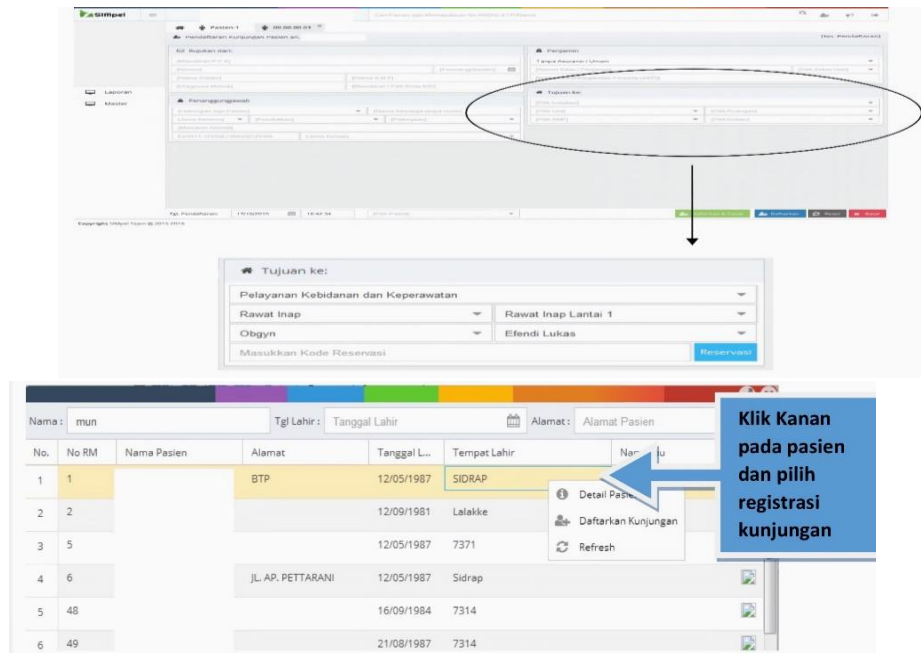
The screenshot shows the SIMRS application interface for patient registration. A blue arrow points to the 'Input Data Kunjungan' section. The form is titled 'Pendaftaran Kunjungan Pasien as. MUNARDEH' and includes fields for patient information, registration details, and a list of services. The 'Input Data Kunjungan' section is highlighted with a blue box and an arrow pointing to it.

Input Data Kunjungan	
No. Pendaftaran	00.00.00.01
Nama Pasien	MUNARDEH
Jenis Kelamin	Pria
Tanggal Lahir	1990-01-01
Alamat	Jl. Raya Pinrang No. 100
Telepon	08123456789
Alamat Email	munardeh@gmail.com
Alamat Rumah	Jl. Raya Pinrang No. 100
Alamat Kantor	Jl. Raya Pinrang No. 100
Alamat Sekolah	Jl. Raya Pinrang No. 100
Alamat Pekerjaan	Jl. Raya Pinrang No. 100
Alamat Lain	Jl. Raya Pinrang No. 100

Gambar 5. 1 Gambar modul registrasi (Pendaftaran Rawat Jalan/Rawat Darurat) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Pendaftaran rawat jalan/rawat darurat untuk pasien baru yaitu pertama-tama melakukan pengisian identitas pasien dan isi sesuai data yang diberikan oleh pasien. Setelah terisi lengkap kemudian klik simpan, maka akan menampilkan dashboard pasien. Pendaftaran pasien rawat jalan lama, pada menu dashboard pasien klik ikon pendaftaran kunjungan pasien kemudian klik ikon pendaftaran untuk melanjutkan ke pendaftaran, setelah muncul form pendaftaran kunjungan pasien maka tahap selanjutnya melengkapi variabel inputan pendaftaran kunjungan pasien rawat jalan/darurat dengan memilih poli atau UGD tujuan kemudian klik simpan&cetak, maka pasien telah berhasil di daftarkan.

2) Pendaftaran Rawat Inap



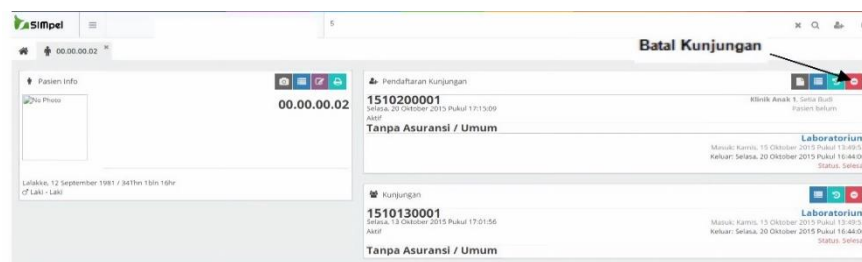
Gambar 5. 2 Gambar modul registrasi (Pendaftaran Rawat Inap) SIMRSGOS RSUD Lasirrang Pinrang tahun 2023.

Pendaftaran pasien rawat inap, pada menu tujuan pasien (form pendaftaran kunjungan pasien) akan menambahkan variabel Reservasi yang dapat digunakan untuk reservasi kamar rawat inap, klik tombol reservasi maka akan menampilkan form reservasi kamar sesuai dengan unit pelayanan yang telah di pilih pada form tujuan pasien kemudian pilih tempat tidur pasien maka kode reservasi pada form tujuan pasien akan terisi, kemudian klik simpan dan cetak maka pasien telah berhasil di daftarkan.

Pendaftaran pasien rawat inap untuk pasien lama dapat dilakukan pencarian berdasarkan Nama Pasien, No RM dan No

KTP. Pencarian berdasarkan No RM dan No KTP akan langsung menampilkan form dashboard pasien, sedangkan pencarian berdasarkan Nama Pasien akan menampilkan form hasil pencarian, hasil pencarian berdasarkan nama dapat dilanjutkan filter berdasarkan tanggal lahir dan alamat pasien, kemudian jika data pasien sudah di temukan maka dapat di lanjutkan ke proses pendaftaran kunjungan pasien.

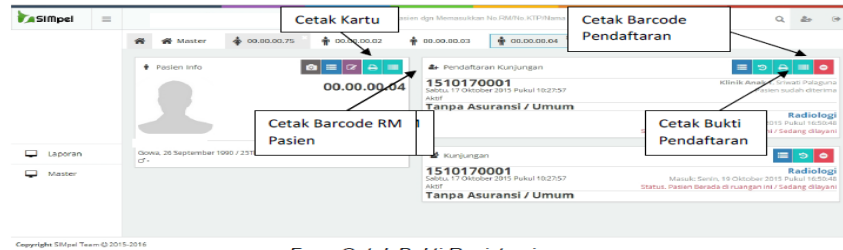
3) Pembatalan Registrasi



Gambar 5. 3 Gambar modul registrasi (Pembatalan Registrasi) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Setelah dilakukan pendaftaran kunjungan kemudian apabila pasien tidak berobat bisa dilakukan batal registrasi kunjungan dengan memilih ikon batal kunjungan pada form dashboard pasien seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas. Pasien bisa dibatalkan registrasi kunjungannya apabila belum input Tindakan di pelayanan. Apabila sudah ada tindakan dibatalkan dulu tindakannya agar bisa dilanjutkan proses batal registrasinya.

4) Registrasi Keluar



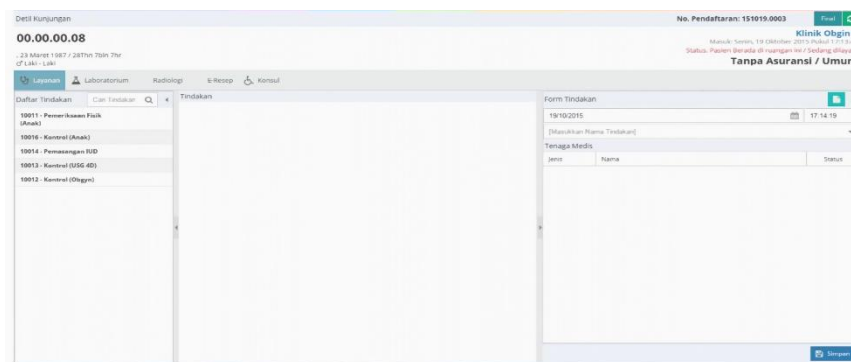
Form Cetak Bukti Registrasi

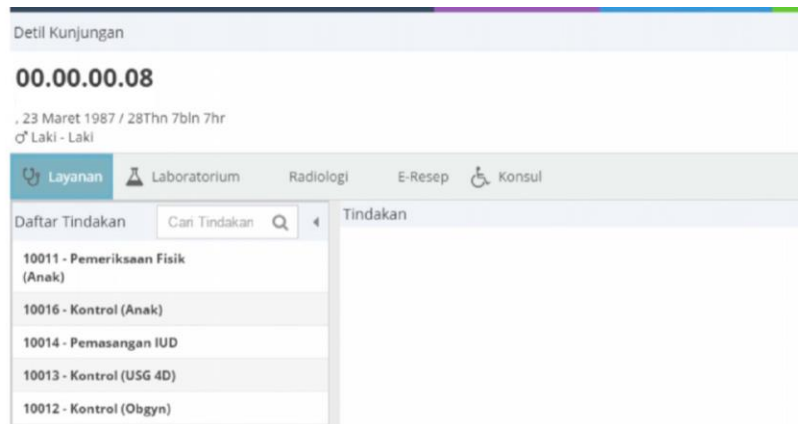
Gambar 5. 4 Gambar modul registrasi (Registrasi Keluar) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Setelah pasien didaftarkan kunjungannya dan bukti tindakannya, pasien bisa mencetak Kembali bukti-bukti registrasi yaitu bukti registrasi, cetak kartu berobat, cetak barcode RM dan lain-lain. Kemudian cetakan akan otomatis tercetak jika telah mengklik ikon cetak kartu dan kemudian akan diarahkan ke kasir.

b. Modul Pelayanan (Layanan, laboratorium, Radiologi, E-Resep dan Konsul)

1) Modul Layanan





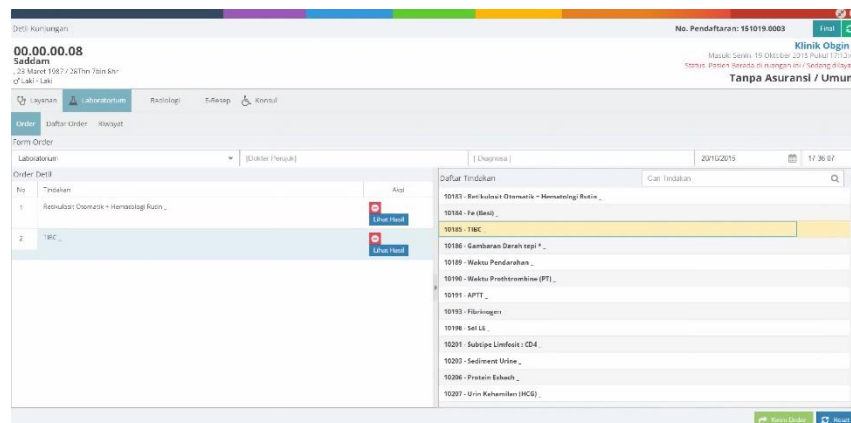
Gambar 5. 5 Gambar Modul Pelayanan (Layanan) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Ketika akan dilakukan pelayanan pada pasien maka klik tombol terima, namun Ketika pelayanan batal dilakukan maka klik tombol batal. Setelah dilakukan klik terima maka akan muncul pop-up yang akan menyakinkan pada pengguna apakah pasien betul akan dilayani di unit tersebut. Kemudian selanjutnya akan muncul form dashboard pasien yang akan menampilkan riwayat kunjungan pasien dan untuk memulai melakukan layanan maka klik tombol tampilan detail maka akan muncul form pelayanan yang terdiri dari layanan, laboratorium, radiologi, E-resep dan konsul.

Klik form layanan maka akan muncul tindakan yang dapat dilakukan di unit tersebut, untuk memilih tindakan terdapat 2 cara yaitu pertama, melakukan drag and drop dari kolom daftar tindakan ke kolom tindakan. Kedua, melakukan pemilihan tenaga

medis pada kolom tenaga medis akan tapi sebelum itu jangan lupa untuk memilih tindakan yang akan di isikan tenaga paramedis. Pilihan jenis paramedis terdapat beberapa jenis paramedis yakni Dokter, Perawat, Anastesi, Apoteker dan lain-lain, setelah memilih jenis paramedis maka isi nama paramedis yang melakukan tindakan di kolom nama. Setelah yakin bahwa data-data yang di input sudah benar maka simpan hasil tindakan tersebut.

2) Modul Laboratorium



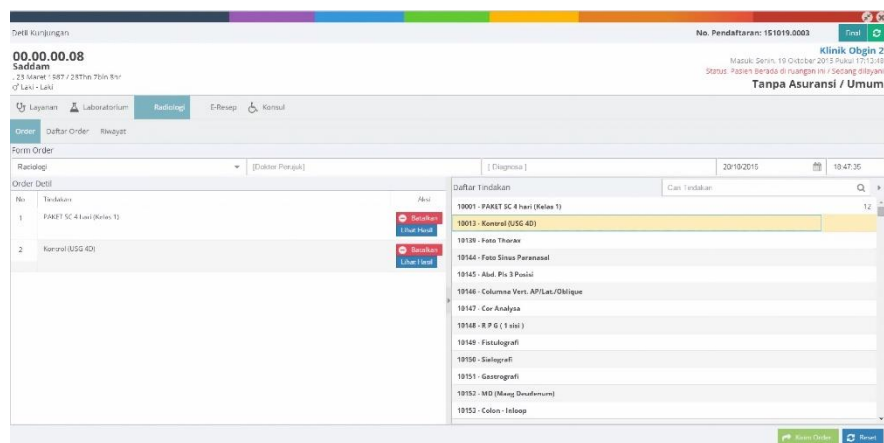
Gambar 5. 6 Gambar Modul Pelayanan (Laboratorium) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Pertama-tama untuk melakukan order laboratorium klik tombol tab laboratorium kemudian pilih tujuan laboratorium pada kolom pilih tujuan laboratorium, selanjutnya isi nama dokter perujuk yang melakukan order kemudian isi diagnose pasien dan lakukan penginputan tindakan dengan cara *drag and drop*

tindakan yang diinginkan dari kolom daftar tindakan ke kolom form order atau klik 2x pada tindakan yang diinginkan pada kolom daftar tindakan.

Kedua memilih tindakan yang diinginkan kemudian kirim orderan laboratorium dengan cara klik tombol kirim order, maka order tindakan laboratorium akan terkirim ke laboratorium tujuan. Kemudian untuk melihat daftar tindakan laboratorium yang telah di order, klik tombol tab daftar order dan begitu pula untuk melihat riwayat pemeriksaan laboratorium pasien, klik tombol tab riwayat.

3) Modul Radiologi



Gambar 5. 7 Gambar Modul Pelayanan (Radiologi) SIMRSGOS RSUD Lasirang Pinrang tahun 2023.

Pada tahap order radiologi, pertama lakukan order radiologi dengan cara klik tombol tab radiologi, selanjutnya pilih tujuan radiologi pada kolom pilih tujuan radiologi kemudian isi nama dokter perujuk yang melakukan order dan isi diagnosa pasien

pada kolom diagnosa. Kemudian lakukan penginputan tindakan dengan cara *drag and drop* tindakan yang diinginkan dari kolom daftar tindakan ke kolom form order atau klik 2x pada tindakan yang diinginkan pada kolom daftar tindakan.

kemudian untuk memilih tindakan yang diinginkan kemudian kirim orderan radiologi dengan cara klik tombol kirim order, maka order tindakan radiologi akan terkirim ke radiologi tujuan. Kemudian untuk melihat daftar tindakan radiologi yang telah di order, klik tombol tab daftar order dan begitu pula untuk melihat riwayat pemeriksaan radiologi pasien, klik tombol tab riwayat.

4) Modul E-Resep

Resep Non Racik

The screenshot displays the 'Resep Non Racik' (Non-Recipe Prescription) interface. At the top, it shows patient information: 'Dedi Kurniawan', 'No. Pendaftaran: 151019.0003', and 'Klinik Obgyn 2'. Below this, there are tabs for 'Order', 'Daftar Order', and 'Riwayat'. The 'Form Order' section includes fields for date (20/10/2015), time (18:41:52), location (Apotik), and a dropdown for 'Pilih Obat'. The 'hipertensi' (hypertension) diagnosis is entered. The 'Order Detail' table lists two items: 'Non Racik' and 'Racik'. The 'Non Racik' item is selected, showing a list of drugs with columns for 'No', 'Jenis Obat', 'Nama Obat', 'Jumlah', 'Aturan Pakai', 'Keterangan', and 'Status'. The first item is 'Non Racik' with 'Jumlah' 1 and 'Aturan Pakai' '1 x 2 jam'. The second item is 'Racik' with 'Jumlah' 2 and 'Aturan Pakai' '1 x 3 jam'. The 'Keterangan' for the second item is 'dituliskan di bagian per...'. The 'Status' column shows 'Tidak ada' for both items.

No	Jenis Obat	Nama Obat	Jumlah	Aturan Pakai	Keterangan	Status
1	Non Racik	Aspirin Mefenamat	1	1 x 2 jam		Tidak ada
2	Racik	COXA	2	1 x 3 jam	dituliskan di bagian per...	Tidak ada

Resep Racik

The screenshot displays the 'Resep Racik' (Custom Recipe) form in the SIMRSGOS E-Resep module. The form is divided into several sections:

- Patient Information:** Includes patient name (Klinik Anak 1), date of birth (22 Maret 1987), and gender (Laki).
- Order Details:** Shows the order date (22/08/2015), time (17:23:14), and location (Apotik).
- Ingredients List:** A table with columns for 'No', 'Nama Obat', 'Jumlah', 'Aturan Pakai', and 'Keterangan'. It lists ingredients like '1 - 100mg', '2 - 100mg', and '3 - 100mg'.
- Customization Section:** Includes fields for 'Masukkan Nama Obat', 'Jumlah', 'Pilih Aturan Pakai', 'Petunjuk Peracikan', and 'Keterangan'.

A green arrow points to the 'Racikan' tab, indicating the selection of a custom recipe.

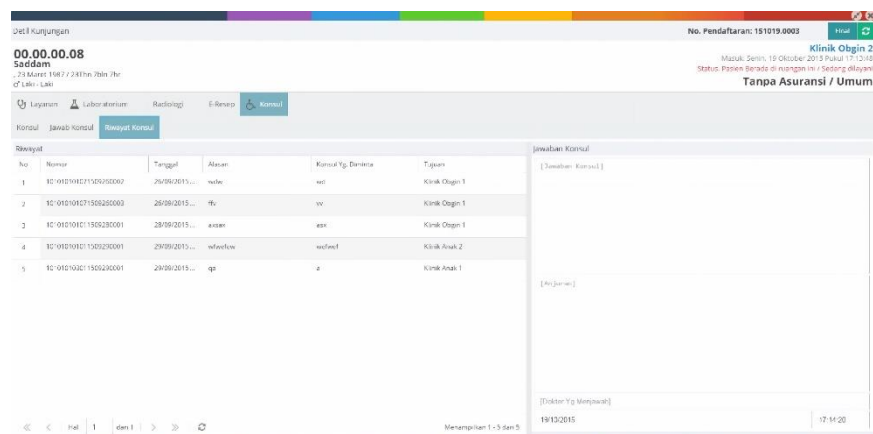
Gambar 5. 8 Gambar Modul Pelayanan (E-Resep) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Modul E-Resep ada 2 pilihan yaitu resep non racikan dan resep racikan, untuk mengorder resep non racikan pilih tab non racikan setelah memilih tab non racikan, masukkan nama obat, jumlah obat dan pilih aturan pakai yang ingin diinputkan kemudian klik tombol buat resep. Obat yang telah dibuat akan

masuk ke dalam kolom order detail, jika sudah yakin dengan inputan order resep selanjutnya klik tombol kirim order maka akan langsung terhubung dengan unit opotek.

Cara untuk mengorder resep racikan yaitu pilih tab order dan kelengkapan foam order kemudian pilih tab racikan setelah memilih tab racikan, masukkan nama obat dan jumlah obat, kemudian tekan enter untuk memunculkan kolom obat berikutnya, lalu isikan aturan pakai, petunjuk peracikan dan kolom keterangan jika ada petunjuk penggunaan obat yang khusus. Jika ada obat yang tidak sesuai maka item dapat dihapus dengan klik “tanda silang merah” jika sudah selesai dan yakin dengan resep racikan yang diinput maka klik buat resep.

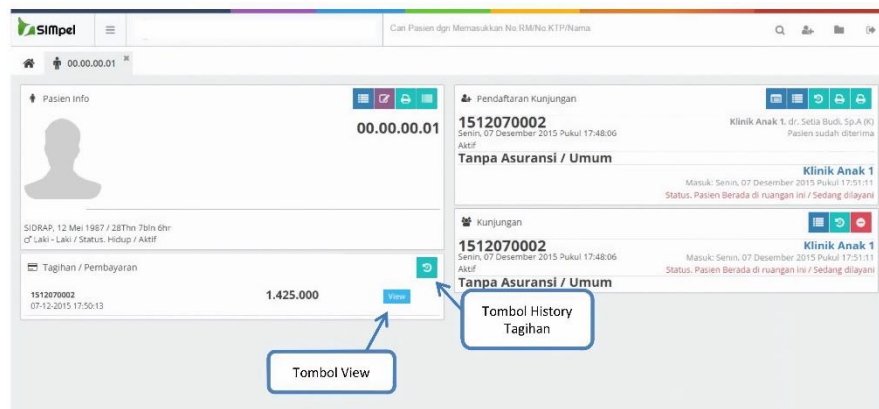
5) Modul E-Konsul



Gambar 5. 9 Gambar Modul Pelayanan (E-Konsul) SIMRSGOS RSUD Lasirang Pinrang tahun 2023.

Cara untuk melakukan konsul maka klik tab konsul maka akan muncul menampilkan form konsul selanjutnya pilih tujuan konsul pada kolom tujuan konsul, isi alasan konsul, isi konsul yang diminta kemudian isi nama dokter perujuk dan kirim konsul ke unit tujuan dengan cara klik tombol kirim. Kemudian untuk menjawab konsul dari poli maka klik tombol tab jawab konsul, isi jawaban konsul kemudian isi anjuran konsul pada kolom anjuran lalu isi nama dokter yang menjawab konsul. Jika variabel jawab konsul telah diisi/dilengkapi maka Langkah terakhir yaitu klik tombol simpan dan untuk melihat Riwayat konsul pasien maka klik tab Riwayat konsul.

c. Modul Kasir



Gambar 5. 10 Gambar Modul Kasir SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Sebelum melakukan segala transaksi pada modul kasir, diwajibkan untuk membuka transaksi kasir dengan mengklik icon transaksi kasir. Sedangkan untuk menampilkan tagihan pasien,

masukkan no rekam medik pasien kemudian klik view untuk menampilkan rincian tagihan pasien atau tekan tombol history tagihan jika ingin menampilkan tagihan lainnya.

Pembayaran terbagi menjadi 2 kategori yaitu pembayaran tunai dan pembayaran non tunai. Jika rincian tagihan pasien telah sesuai maka dilakukan final tagihan kemudian cetak kwitansi dan pasien/keluarga pasien membayar tagihan sesuai dengan nominal yang tertera di kwitansi. Sedangkan, pembayaran non tunai biasanya pasien dengan asuransi jaminan Kesehatan nasional.

d. Modul Rekam Medis (Input ICD-10, Input ICD 9 CM, Input Penyebab Kematian dan Input *Grouping* INACBG).

1) Modul Input ICD-10

No	Kode ICD 10	Deskripsi	Kategori	ICD9	Status	Kategori
----	-------------	-----------	----------	------	--------	----------

Pilihan Untuk Diagnosis Primer

- R83.7 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal histological findings
- R83.7 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal histological findings
- R83.4 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal immunological findings
- R83.0 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal level of enzymes
- R83.1 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal level of

Gambar 7. Form Input ICD 10

R83.7 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal hi
findings
R83.4 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal in
findings
R83.0 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal le
enzymes
R83.1 - Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal le

Gambar 5. 11 Gambar Modul Rekam Medis (Input ICD-10)
SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Langkah pertama untuk melakukan penginputan ICD-10 yaitu login selanjutnya masukkan variabel pencarian pasien yaitu No RM, No KTP, Nama Pasien dan enter. Setelah pasien ditemukan, akan tampil dashboard pasien yang akan menampilkan riwayat kunjungan pasien. Kemudian untuk memulai melakukan coding ICD maka klik tombol input ICD/history pendaftaran kunjungan kemudian akan muncul pop-up yang akan menampilkan history kunjungan yang akan di inputkan ICD.

Pada form ICD, dashboard akan menampilkan 4 form yaitu input diagnosa (ICD-10), input tindakan (ICD 9), penyebab kematian dan *grouping* INACBG. Form input diagnose (ICD-10) berfungsi untuk memasukkan diagnosa primer dan sekunder pasien kemudian dikirim ke aplikasi INACBG, untuk penginputan diagnosa primer yaitu dengan mencentang checkbox primary kemudian masukkan kode ICD-10 (*autocomplete*) kemudian simpan. Sedangkan untuk penginputan diagnosa sekunder yaitu dengan melepas centang checkbox primary, kemudian masukkan kode ICD-10 (*autocomplete*) dan simpan.

2) Modul Input ICD 9 CM

No	Kode ICD 9	Deskripsi	Tindakan	Status
1	98.85	Extracorporeal shockwave lithotripsy (ESWL)	ESWL, Fase 1	Tindakan ☒
2	764.14	"Urgin for deliver" with signs of fetal membranes, 1,000-1,200 grams		Tindakan ☒

Gambar 10. Form Input ICD 9 CM

Gambar 5. 12 Gambar Modul Rekam Medis (Input ICD 9 CM) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Form input tindakan berfungsi untuk memasukkan kode tindakan pasien yang dilakukan oleh dokter penanggung jawab dan dikirim ke aplikasi INACBG. Cara penginputan tindakan dengan mencentang checkbox kirim ke INACBG kemudian memasukkan kode ICD 9 CM (autocomplete) dan isikan nama tindakan dokter di rumah sakit kemudian klik simpan dan hal ini berlaku juga untuk penginputan tindakan selanjutnya.

3) Modul Input Penyebab Kematian

No	Kode ICD 10	Deskripsi	Diagnosa	Kategori	Status
1	R83.1	Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal level of hormones		Primary	☒
2	R83.6	Abnormal findings in cerebrospinal fluid, abnormal cytological findin...		Sekunder	☒

Gambar 5. 13 Gambar Modul Rekam Medis (Input Penyebab Kematian) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Form input penyebab kematian berfungsi untuk memasukkan diagnosa penyebab kematian pasien kemudian setelah pengisian diagnosa penyebab kematian pasien maka tahap selanjutnya dikirim ke aplikasi INACBG.

4) Modul Input *Grouping* INACBG

Gambar 13. Form Grouping INACBG

Gambar 5. 14 Gambar Modul Rekam Medis (Input Grouping INACBG) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

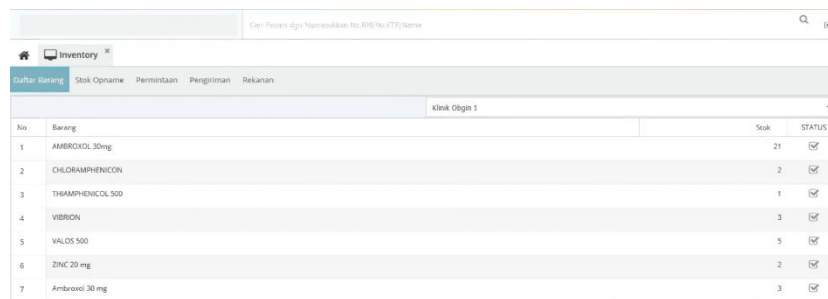
Form *Grouping* INACBG berfungsi untuk mengirim data pelayanan perpasien ke aplikasi INACBG, *Grouping* ICD dimulai dengan menginput nama dokter penanggungjawab pasien, untuk bayi di inputkan berat lahir, spesial drug diisi jika ada prosedur pemakaian dari dokter dan ADL lebih besar dari 43 hari digunakan untuk kasus-kasus tertentu (misalnya pasien jiwa). Setelah tindakan sudah diinput kemudian klik proses drouping

maka field disebelah kanan otomatis terisi dari data layanan pasien.

Hasil *grouping* kemudian dikirim ke aplikasi INACBG dengan klik final *grouping*, apabila ada perbaikan data (diagnose/tindakan/variabel lainnya) maka dilakukan *grouping* ulang dan kirim ulang ke aplikasi INACBG dengan cara yang sama kemudian cetak laporan individual per kelas dilakukan setelah final *grouping*.

- e. Modul *Inventory* (Daftar Barang, Stok Opname, Permintaan, Pengiriman dan Rekanan).

1) Modul Daftar Barang



No	Barang	Stok	STATUS
1	AMERCOXOL 30mg	21	☒
2	CHLORAMPHENICON	2	☒
3	THAMPHENICOL 500	1	☒
4	VIBRON	3	☒
5	VALOS 500	5	☒
6	ZINC 20 mg	2	☒
7	Ambroxol 30 mg	3	☒

Gambar 5. 15 Gambar Modul Inventory (Daftar Barang) SIMRSGOS RSUD Lasirang Pinrang tahun 2023.

Stok barang berfungsi untuk melihat barang yang tersedia dalam sebuah institusi, item barang yang muncul merupakan stok barang yang tersedia dan stok yang muncul merupakan stok real time. Kemudian pada kolom status yang bertanda ceklis menandakan bahwa item tersebut aktif atau ready.

2) Modul Stok Opname

The screenshot displays the 'Inventory' module in the SIMRSGOS system, specifically the 'Stok Opname' (Stock Take) section. The interface is divided into a sidebar and a main content area. The sidebar contains a search bar and a list of inventory items. The main content area shows a table of inventory items with columns for 'No', 'Kategori', 'Nama Obat', and 'Stok Op...'. The table lists six items: 1. AMBIKOL 30mg (Obat), 2. CHLORAMPHENICON (Obat), 3. CEFABITIC 500 (Farmasi), 4. THIAMPHENICOL 500 (Farmasi), 5. VIBRON (Farmasi), and 6. VALOS 500 (Farmasi). Below the table, there is a 'Create' button and a 'Final' button. The interface also includes a date range selector and a 'Filter berdasarkan kategori barang' dropdown menu.

Gambar 5. 16 Gambar Modul Inventory (Stok Opname) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Pilih tab stok opname untuk masuk ke dalam form stok opname maka akan muncul form utama, kemudian isi ruangan yang akan di stok opname dan pilih tanggal periode stok opname dan klik tombol create untuk memunculkan list stok opname yang akan diisi. Selanjutnya, isi jumlah stok opname yang sesuai dengan stok fisik apabila sudah yakin dengan nilai yang diinputkan maka klik tombol final stok opname dan akan muncul info bahwa stok opname berhasil difinalkan yang menandakan bahwa stok opname sudah berhasil di input.

3) Modul Permintaan

No	Unit Tujuan	No. Transaksi	Tanggal Permintaan	Status
1	Gudang	1.010.202.011.512.310...	31-12-2015 10:33:46	1
2	Gudang	1.010.202.011.512.310...	31-12-2015 11:11:28	1

Gambar 5. 17 Gambar Modul Inventory (Permintaan) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Pilih tab permintaan untuk melakukan permintaan barang ke tempat instalasi lain maka akan muncul form utama kemudian, isi kelengkapan asal ruangan permintaan dan tujuan permintaan barang lalu isi kolom item barang dan jumlah yang diinginkan, kemudian simpan hasil permintaan dan apabila item yang diinputkan sudah sesuai apa yang diinginkan maka finalkan permintaan dan cetak permintaan.

4) Modul Pengiriman

No	Nama Barang	Jumlah Permintaan	Jumlah Yang Di Kirim
1	ASPILETS	3	3
2	TEAMIC 500	5	5

Gambar 5. 18 Gambar Modul Inventory (Pengiriman) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Klik tombol pengiriman untuk memulai menu pengiriman kemudian akan muncul form utama, selanjutnya pilih ruangan di list permintaan barang baru, lalu klik tombol terima untuk memilih unit mana yang akan dilakukan pengiriman. Tahap selanjutnya konfirmasi pengiriman item barang ke unit yang meminta, kemudian input jumlah barang yang akan dikirim apakah sudah sesuai dengan jumlah yang diinginkan. Apabila penginputan selesai maka selanjutnya klik simpan dan item yang sudah tersimpan akan muncul di list history pengiriman barang.

5) Modul Rekanan

Nama Ba...	No.Batch	Jumlah	Harga Sa...	Jumlah H...	Expired ...	Diskon (...)	Total Har...
PT. AFINA SINAR CE...	8				2015-1...		
PT. AFINA SINAR CE...	8				2015-1...		
PT. AFINA SINAR CE...	1				2015-1...		

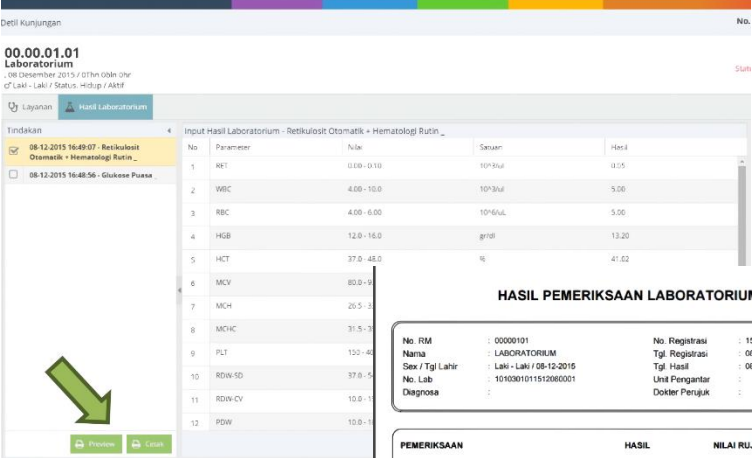
Gambar 5. 19 Gambar Modul Inventory (Rekanan) SIMRSGOS RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Isi kolom utama rekanan yaitu ruangan asal, no faktur, tanggal faktur, nama rekanan, keterangan dan pilih tanda PPN jika harga barang yang di terima sudah termasuk ppnnya. Kemudian isi kolom form penerimaan yaitu barang, no. bacht, jumlah barang, harga satuan dan tanggal eskpire date lalu tekan enter, lakukan hal yang sama jika dalam faktur terdiri dari beberapa item barang untuk pengisian form permintaan.

Apabila form permintaan sudah terisi dan sudah sesuai dengan hasil inputan maka klik simpan dan finalkan untuk

menyelesaikan transaksi dan list nama rekanan di history permintaan akan berubah menjadi merah.

f. Modul Hasil Pemeriksaan



00.00.01.01
Laboratorium
08 Desember 2015 / 07:04:04 AM
C2 Laki-Laki / Status: Hidup / ASH

Tindakan

- 08-12-2015 16:49:07 - Retikulosit Otomatik + Hematologi Rutin...
- 08-12-2015 16:48:56 - Glukosa Puasa

Input Hasil Laboratorium - Retikulosit Otomatik + Hematologi Rutin

No	Parameter	Nilai	Satuan	Hasil
1	RET	0.00 - 0.10	10 ⁹ /ul	0.05
2	WBC	4.00 - 10.0	10 ⁹ /ul	5.00
3	RBC	4.00 - 6.00	10 ⁶ /uL	5.00
4	HGB	12.0 - 16.0	g/dl	13.20
5	HCT	37.0 - 48.0	%	41.02
6	MCV	80.0 - 90.0	fL	
7	MCH	26.5 - 33.5	pg	
8	MCHC	31.5 - 35.5	g/dL	
9	PLT	150 - 400	10 ⁹ /ul	
10	RDW-SD	37.0 - 50.0	fL	
11	RDW-CV	10.0 - 15.0	%	
12	PDW	10.0 - 15.0	fL	

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

No. RM : 00000101 No. Registrasi : 1512080004
 Nama : LABORATORIUM Tgl. Registrasi : 08/12/2015 16:47:55
 Sex / Tgl. Lahir : Laki - Laki / 08-12-2015 Tgl. Hasil : 08/12/2015 17:17:53
 No. Lab : 1010001011512080001 Unit Pengantar :
 Diagnose : Dokter Pengantar :

PEMERIKSAAN	HASIL	NILAI RUJUKAN	SATUAN
HEMATOLOGI			
Anemia			
RET		0.00 - 0.10	10 ⁹ /ul
RET		0.00 - 0.10	10 ⁹ /ul
WBC	5.00	4.00 - 10.0	10 ⁹ /ul
RET	0.05	0.00 - 0.10	10 ⁹ /ul
RBC	5.00	4.00 - 6.00	10 ⁶ /uL
HCT	41.02	37.0 - 48.0	%
MCV	80.23	80.0 - 97.0	fL
HGB	13.20	12.0 - 16.0	g/dL
MCH	27.25	28.5 - 33.5	pg
MCHC		31.5 - 36.0	g/dL
PLT		150 - 400	10 ⁹ /ul
RDW-SD		37.0 - 54.0	fL
RDW-CV		10.0 - 15.0	%

Gambar 5. 20 Gambar Modul Hasil Pemeriksaan pasien RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

Input hasil laboratorium maka di layanan lab klik tab laboratorium, tahap berikutnya untuk menampilkan parameter dari tindakan yang telah di order maka pilih salah satu tindakan lalu lakukan centang lalu isi parameter dengan hasil pemeriksaan lab dan simpan hasil penginputan.

Tahap penting yaitu mengisi catatan/kesan dan juga nama dokter yang melakukan pemeriksaan di tabel yang ada di form utama, setelah mengisi kolom catatan dan nama dokter maka

simpan hasil inputan selanjutnya, cetak hasil laboratorium pasien dan akan muncul secara otomatis preview hasil pemeriksaan laboratorium pasien tersebut.

g. Modul Laporan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA <i>Laporan Individual Pasien</i>			
Nomor Kode RS	: 7371325	Kelas RS	: A
Nama RS	:	Tanggal Keluar	: 14/01/2016
No. Rekam Medis	: 00-00-16-43	Nomor SKP	:
Umur (tahun)	: 8	Tgl Masuk	: 14/01/2016
Umur (hari)	: 3214	Jenis Perawatan	: 2 - Rawat Jalan
Tgl Lahir	: 29/03/2007	Cara Pulang	: 1 - Sembuh
Jenis Kelamin	: 2 - Perempuan	LOS	: 1 hari
Kelas Rawat	: 3 - Kelas 3	Benar Lahir	: null
Diagnosa Utama	: A392 (Acute meningococcaemia)		
Diagnosa Sekunder	:		

Gambar 5. 21 Gambar Modul Laporan Pasien RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Modul laporan individual pasien ini berfungsi untuk menjadi acuan pasien atau keluarga pasien untuk melihat hasil diagnosa pasien serta melampirkan jumlah tarif pengobatan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Februari sampai tanggal 22 Maret 2023. Pengambilan data sekunder dilakukan selama dua hari pada tanggal 10 Maret 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Pinrang tentang gambaran secara umum lokasi penelitian berdasarkan informasi dari petugas Kesehatan. Data-data yang dianalisis melalui 2 (dua) tahap analisis statistik yaitu analisis univariat

dan analisis bivariat. Selain itu, data diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, serta disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan.

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, status responden, jabatan responden, jenis ketenagaan dan pendidikan responden dari 76 responden di Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Pinrang. Distribusi karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

a) Distribusi Responden berdasarkan Umur

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 76 responden yang bekerja di RSUD Lasinrang pinrang, dikategorikan berdasarkan kriteria umur menurut DEPKES RI (2009) yaitu masa remaja akhir 17-25 tahun, masa dewasa 26-45 tahun, masa lansia 46-65 tahun dan masa manula 65 sampai atas.

Deskripsi umur responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur
RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Umur Responden	Frekuensi (n)	Persen (%)
17-25	18	23,7
26-45	50	65,8
46-65	8	10,5
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa jumlah karakteristik umur pegawai RSUD Lasinrang Pinrang yang paling banyak yaitu pada umur 26-45 tahun dengan 50 responden (65,8%) dan jumlah umur responden yang paling sedikit yaitu pada umur 46-65 tahun dengan 8 responden (10,5%).

b) Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 76 responden yang bekerja di RSUD Lasinrang Pinrang, jenis kelamin responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. 3
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi (n)	Persen (%)
Pria	4	5,3
Wanita	72	94,7
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa jumlah karakteristik jenis kelamin pegawai RSUD Lasinrang Pinrang yang paling banyak yaitu wanita dengan 72 responden

(94,7%) dan jumlah pegawai yang berjenis kelamin pria sebanyak 4 responden (5,3%).

c) Distribusi Responden Berdasarkan Status Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 72 responden yang bekerja di RSUD Lasinrang Pinrang, status responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. 4

Distribusi Responden Berdasarkan Status RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Status Responden	Frekuensi (n)	Persen (%)
Belum Menikah	20	26,3
Menikah	56	73,7
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa jumlah karakteristik status pegawai RSUD Lasinrang Pinrang yang paling banyak yaitu berstatus menikah dengan 56 responden (73,7%) dan jumlah pegawai yang belum menikah sebanyak 20 responden (26,3%).

d) Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 72 responden yang bekerja di RSUD Lasinrang Pinrang, jabatan responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. 5

Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan
RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Jabatan Responden	Frekuensi (n)	Persen (%)
Staff	72	100
Koordinator	0	0
Ka. Instalasi	0	0
Total	72	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa jumlah karakteristik jabatan pegawai RSUD Lasinrang Pinrang yang paling banyak yaitu staff dengan 72 responden (100%).

e) Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Ketenagaan Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 72 responden yang bekerja di RSUD Lasinrang Pinrang, jenis ketenagaan responden dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. 6

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Ketenagaan
RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Jenis Ketenagaan Responden	Frekuensi (n)	Persen (%)
Keperawatan	76	100
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa jumlah karakteristik jenis ketenagaan RSUD Lasinrang Pinrang yaitu sebanyak 72 responden (100%) yang bekerja sebagai perawat.

f) Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

Jenis Pendidikan responden dikategorikan menjadi 3 (tiga) yaitu: Diploma III (D3), Strata I (S1) dan Strata II (S2), dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 5. 7

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan
RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

Pendidikan Responden	Frekuensi (n)	Persen (%)
D3	45	59,2
S1	28	36,8
S2	3	3,9
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa jumlah karakteristik pendidikan pegawai RSUD Lasinrang Pinrang yang paling banyak yaitu pada pendidikan diploma III (D3) dengan 45 responden (59,2%) dan jumlah pendidikan responden yang paling sedikit yaitu pada pendidikan strata 2 (S2) dengan 3 responden (3,9%).

b. Deskriptif Variabel Penelitian

a) Distribusi Responden Berdasarkan *Knowledge Management*
(*Knowledge Creation*)

Gambaran responden berdasarkan *Knowledge Creation* diperoleh dari 7 pertanyaan terkait *Knowledge Creation*, yang kemudian dijumlahkan dan dikategorikan sesuai dengan kriteria objektif yang ada. Berikut diuraikan dalam tabel 5.8

Tabel 5. 8
Distribusi Responden Berdasarkan *Knowledge Creation*
RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

<i>Knowledge Creation</i>	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	72	94,7
Kurang Baik	4	5,3
Total	69	100

Sumber: data primer, 2023

Dari tabel 5.8 dapat diketahui bahwa ada 72 (94,7%) responden berpendapat bahwa penerapan *Knowledge Creation* sudah baik sebagai bagian dari *Knowledge Management Process* dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Lasinrang Pinrang dan masih ada 4 (5,3%) responden yang berpendapat bahwa *Knowledge Creation* masih kurang baik dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

b) Distribusi Responden Berdasarkan *Knowledge Management (Knowledge Storage/Retireval)*

Gambaran responden berdasarkan *Knowledge Storage/Retireval* diperoleh dari 6 pertanyaan terkait *Knowledge Storage/Retireval*, yang kemudian dijumlahkan dan dikategorikan sesuai dengan kriteria objektif yang ada. Berikut diuraikan dalam tabel 5.9

Tabel 5. 9
Distribusi Responden Berdasarkan *Knowledge Storage/Retrieval* RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

<i>Knowledge Storage/Retireval</i>	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	67	88,2
Kurang Baik	9	11,8
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Dari tabel 5.9 dapat diketahui bahwa ada 67 (88,2%) responden berpendapat bahwa penerapan *Knowledge Storage/Retrieval* sudah baik sebagai bagian dari *Knowledge Management Process* dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Lasinrang Pinrang dan masih ada 9 (11,8%) responden yang berpendapat bahwa *Knowledge Storage/Retrieval* masih kurang baik dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

c) Distribusi Responden Berdasarkan *Knowledge Management (Knowledge Sharing)*

Gambaran responden berdasarkan *Knowledge Sharing* diperoleh dari 7 pertanyaan terkait *Knowledge Sharing*, yang kemudian dijumlahkan dan dikategorikan sesuai dengan kriteria objektif yang ada. Berikut diuraikan dalam tabel 5.10

Tabel 5. 10

Distribusi Responden Berdasarkan *Knowledge Sharing* RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

<i>Knowledge Sharing</i>	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	70	92,1
Kurang Baik	6	7,9
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Dari tabel 5.10 dapat diketahui bahwa ada 70 (92,1%) responden berpendapat bahwa penerapan *Knowledge Sharing* sudah baik sebagai bagian dari *Knowledge Management Process* dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Lasinrang Pinrang dan masih ada 6 (7,9%) responden yang berpendapat bahwa *Knowledge Sharing* masih kurang baik dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

d) Distribusi Responden berdasarkan *Knowledge Management (Knowledge Application)*

Gambaran responden berdasarkan *Knowledge Application* diperoleh dari 6 pertanyaan terkait *Knowledge Application*, yang kemudian dijumlahkan dan dikategorikan sesuai dengan kriteria objektif yang ada. Berikut diuraikan dalam tabel 5.11

Tabel 5. 11

Distribusi Responden Berdasarkan *Knowledge Application* RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

<i>Knowledge Application</i>	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	71	93,4
Kurang Baik	5	6,6
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Dari tabel 5.11 dapat diketahui bahwa ada 71 (93,4%) responden berpendapat bahwa penerapan *Knowledge Application* sudah baik sebagai bagian dari *Knowledge Management Process* dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Lasinrang Pinrang dan masih ada 5 (6,6%) responden yang berpendapat bahwa *Knowledge Application* masih kurang baik dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023.

e) Distribusi Responden Berdasarkan Kinerja Pegawai

Gambaran responden berdasarkan Kinerja Pegawai diperoleh dari 7 pertanyaan terkait Kinerja Pegawai, yang kemudian dijumlahkan dan dikategorikan sesuai dengan kriteria objektif yang ada. Berikut diuraikan dalam tabel 5.12.

Tabel 5. 12
Distribusi Responden Berdasarkan Kinerja Pegawai RSUD
Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

Kinerja Pegawai	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	72	94,7
Kurang Baik	4	5,3
Total	76	100

Sumber: data primer, 2023

Dari tabel 5.12 dapat diketahui bahwa Kinerja Pegawai yang dimiliki oleh responden mayoritas berada pada kategori baik yaitu sebanyak 72 pegawai atau sebesar 94,7% sedangkan responden yang berada pada kategori kurang baik sebanyak 4 pegawai atau 5,3% dari keseluruhan responden.

2. Analisis Bivariat

- a. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis *Knowledge Management* Berdasarkan *Knowledge Creation* Terhadap Kinerja Pegawai RSUD Lasinrang Pinrang.

Tabel 5. 13
Distribusi Pengaruh *Knowledge Creation* dan Kinerja Pegawai
RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

Knowledge Creation	Kinerja Pegawai				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang Baik	1	25,0	3	75,0	4	100	0,198
Baik	3	4,2	69	95,8	72	100	
Total	4	94,7	72	94,7	76	100	

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.13 tentang pengaruh penerapan SIMRS berbasis *Knowledge Management* berdasarkan *knowledge creation* terhadap Kinerja Pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai dengan *knowledge creation* yang baik dengan kinerja pegawai baik memiliki persentase sebanyak 69 responden (95,8) dan pegawai dengan *knowledge creation* yang baik dengan kinerja pegawai yang kurang baik sebanyak 3 responden (4,2%). Sedangkan pegawai dengan *knowledge creation* yang kurang baik dengan kinerja pegawai baik yaitu sebanyak 3 responden (75,0%) dan pegawai dengan *knowledge creation* yang kurang baik dengan kinerja pegawai kurang baik memiliki 1 responden (25,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi-square* diperoleh nilai *P value* $0,198 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak ada pengaruh *knowledge creation* terhadap kinerja pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang.

- b. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis *Knowledge Management* Berdasarkan *Knowledge Storage/Retireval* Terhadap Kinerja Pegawai RSUD Lasinrang Pinrang.

Tabel 5. 14
Distribusi Pengaruh *Knowledge Storage/Retireval* dan Kinerja
Pegawai RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

Knowledge Storage/ Retireval	Kinerja Pegawai				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	N	%	0,001
Kurang Baik	3	33,3	6	66,7	9	100	
Baik	1	1,5	66	98,5	67	100	
Total	4	5,3	72	94,7	76	100	

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.14 tentang pengaruh penerapan SIMRS berbasis *Knowledge Management* berdasarkan *Knowledge Storage/Retireval* terhadap Kinerja Pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai dengan *knowledge storage/retireval* yang baik dengan kinerja pegawai baik memiliki persentase sebanyak 66 responden (98,5%) dan pegawai dengan *knowledge storage/retireval* yang baik dengan kinerja pegawai yang kurang baik memiliki 1 responden (1,5%). Sedangkan pegawai dengan *knowledge storage/retireval* yang kurang baik dengan kinerja pegawai baik yaitu sebanyak 6 responden (66,7%) dan pegawai dengan *knowledge storage/retireval* yang kurang baik dengan kinerja pegawai kurang baik memiliki 3 responden (33,3%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *P value* $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada

pengaruh *knowledge storage/retireval* terhadap kinerja pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang.

- c. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis *Knowledge Management* Berdasarkan *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Pegawai RSUD Lasinrang Pinrang.

Tabel 5. 15
Distribusi Pengaruh *Knowledge Sharing* dan Kinerja Pegawai RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

Knowledge Sharing	Kinerja Pegawai				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	N	%	1,000
Kurang Baik	0	0,0	6	100	6	100	
Baik	4	5,7	66	94,3	70	100	
Total	4	5,3	72	94,7	76	100	

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.15 tentang pengaruh penerapan SIMRS berbasis *Knowledge Management* berdasarkan *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai dengan *knowledge sharing* yang baik dengan kinerja pegawai baik memiliki persentase sebanyak 66 responden (94,3%) dan pegawai dengan *knowledge sharing* yang baik dengan kinerja pegawai yang kurang baik memiliki 4 responden (5,7%). Sedangkan pegawai dengan *knowledge sharing* yang kurang baik dengan kinerja pegawai baik yaitu sebanyak 6 responden (100%) dan pegawai dengan *knowledge*

sharing yang kurang baik dengan kinerja pegawai kurang baik memiliki 0 responden (0,0%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *P value* $1,000 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak ada pengaruh *knowledge sharing* terhadap kinerja pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang.

- d. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis *Knowledge Management* Berdasarkan *Knowledge Application* Terhadap Kinerja Pegawai RSUD Lasinrang Pinrang.

Tabel 5. 16
Distribusi Pengaruh *Knowledge Application* dan Kinerja Pegawai RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2023.

Knowledge Application	Kinerja Pegawai				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	N	%	0,243
Kurang Baik	1	20,0	4	80,0	5	100	
Baik	3	4,2	68	95,8	71	100	
Total	4	5,3	72	94,7	76	100	

Sumber: data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.16 tentang pengaruh penerapan SIMRS berbasis *Knowledge Management* berdasarkan *Knowledge Application* terhadap Kinerja Pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai dengan *knowledge application* yang baik dengan kinerja pegawai baik memiliki persentase sebanyak 68 responden (95,8%) dan pegawai dengan *knowledge application*

yang baik dengan kinerja pegawai yang kurang baik memiliki 3 responden (4,2%). Sedangkan pegawai dengan *knowledge application* yang kurang baik dengan kinerja pegawai baik yaitu sebanyak 4 responden (80,0%) dan pegawai dengan *knowledge application* yang kurang baik dengan kinerja pegawai kurang baik memiliki 1 responden (20,0%).

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *P value* $0,243 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya tidak ada pengaruh *knowledge application* terhadap kinerja pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berbasis *Knowledge Management* terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2023. Variabel yang diteliti yaitu *Knowledge Creation*, *Knowledge Storage/Retrieval*, *Knowledge Sharing* dan *Knowledge Application* sedangkan Kinerja Pegawai sebagai variabel dependen. Adapun pembahasan untuk masing-masing variabel independent berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel *Knowledge Management (Knowledge Creation)* terhadap Kinerja Pegawai.

Knowledge Management yaitu sebagai pendekatan sistematis yang membantu munculnya informasi dan pengetahuan kepada orang yang tepat untuk menciptakan nilai organisasi sehingga organisasi berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. *Knowledge Management* (Manajemen Pengetahuan) mempunyai beberapa proses dimana salah satunya yaitu *Knowledge Creation*.

Knowledge Creation yaitu proses dalam menciptakan pengetahuan, ide maupun solusi atau dengan kata lain *Knowledge Creation* adalah sebuah proses dinamis dan interaktif dengan menghubungkan pengetahuan yang sudah ada maupun menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru untuk mengembangkan sistem informasi dalam suatu organisasi (Winoto *et al.*, 2020).

Knowledge Creation atau kreasi pengetahuan diciptakan untuk mendukung ide kreativitas dan inovasi karyawan dengan cara menyediakan ruang untuk ide-ide dan interaksi antar satu pegawai dengan pegawai lainnya serta mampu menoleransi *error* di dalam organisasi. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit harus melaksanakan Manajemen Rumah Sakit secara efektif dan efisien. Salah satu cara meningkatkan Manajemen Rumah sakit

yaitu dengan meningkatkan manajemen pengetahuan (*Knowledge management*) pegawai.

Berdasarkan hasil di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai RSUD Lasinrang Pinrang sudah menerapkan *Knowledge Creation* dengan baik. Hal tersebut karena sebagian responden menjawab bahwa pihak rumah sakit telah memberikan kesempatan kepada pegawai untuk memberikan ide-ide kreasi untuk meningkatkan sistem informasi yang ada. Variabel *Knowledge Creation* diciptakan untuk mendukung tahap-tahap pengembangan proses bisnis dalam pengelolaan sistem informasi rumah sakit karena proses penciptaan pengetahuan dalam sistem manajemen rumah sakit memerlukan proses yang lama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurmala Dewi, 2014 yang mengatakan bahwa hasil dari uji secara statistik terhadap hubungan Pengembangan SIM RS berbasis *Knowledge Management* berdasarkan *Knowledge Creation* terhadap Kinerja Karyawan RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar secara persial *Knowledge Creation* tidak mempengaruhi Kinerja Pegawai. Kemudian didukung oleh penelitian terdahulu Marlatang, 2013 *Learning and Growth* mengemukakan bahwa proses penciptaan pengetahuan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit memerlukan proses yang tidak

instan, butuh waktu yang lama dan penelitian yang panjang untuk melihat hasil yang maksimal.

Beberapa penelitian diketahui bahwa hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunus dkk, 2020 menunjukkan bahwa manajemen pengetahuan khususnya *Knowledge Creation* dan *Knowledge Sharing*, secara persial memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja tenaga perpustakaan yaitu sebesar 68%.

2. Pengaruh Variabel *Knowledge Management (Knowledge Strorage/Retireval)* terhadap Kinerja Pegawai.

Proses *Knowledge Management* kedua yaitu *Knowledge Strorage/Retireval*. *Knowledge Strorage/Retireval* merupakan proses kegiatan yang meliputi penyimpanan dan penggunaan Kembali pengetahuan yang ada dan disimpan dalam berbagi bentuk struktur (Aswir *et al*, 2018). *Knowledge Strorage/Retireval* memastikan bahwa data pengetahuan yang ada tetap aman, maka organisasi perlu mengembangkan penyimpanan data yang tepat untuk keamanan data dan untuk memastikan perlindungan terhadap data dari penyalahgunaan, maka peran organisasi mendesain sistem keamanan untuk penyimpanan data informasi yang ada (Samsiah *et al.*, 2018).

Knowledge Storage/Retrieval juga identik dengan *Knowledge capture* direferensikan sebagai proses mengidentifikasi jenis-jenis pengetahuan dan hak individu untuk mempunyai keahlian yang diperlukan dan ditangkap agar dapat membagi pengetahuan tersebut antara individu, departemen dan lain sebagainya. *Knowledge capture* meliputi sumber pengetahuan organisasi seperti misalnya dokumen, data base dan gudang data, laporan, buku, majalah dan lain sebagainya (Nurmala Dewi Rizki, 2014).

Berdasarkan hasil di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan tidak semua pegawai di RSUD Lasinrang Pinrang dapat mengakses informasi yang tersimpan dalam aplikasi sistem informasi atau aplikasi SIMRSGOS karena terbatasnya pengetahuan dalam penggunaan fitur yang ada dalam aplikasi SIMRSGOS tersebut. Namun beberapa juga pegawai sudah menerapkan sistem informasi dengan baik walaupun masih sering terkendala pada jaringan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Samsiah dkk, 2018 yang mengatakan bahwa *Knowledge management* termasuk *Knowledge Storage/Retireval* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Universitas Swasta di Pekanbaru sebesar 53.84% dan menurut hasil penelitian Fifi dan Devie, 2013 menunjukkan bahwa *Knowledge Storage/Retireval*

memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di Surabaya. Selanjutnya, menurut Kusumastuti, 2012 yang membuktikan bahwa teknologi dengan fungsi *captur, store, update, search* dan *knowledge stororage/retrieval* lainnya berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan dengan pengaruh sebesar 30.3%.

Berbeda halnya dengan penelitian Nurmala Dewi, 2014 yang mengatakan bahwa *Knowledge Storage/Retrieval* dan Kinerja Karyawan RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar tidak berpengaruh secara persial terhadap kinerja karyawan, dimana diperoleh nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan $p \text{ value } 0.976 > 0.05$.

3. Pengaruh Variabel *Knowledge Management (Knowledge Sharing)* terhadap Kinerja Pegawai.

Proses *Knowledge Management* ketiga yaitu *Knowledge Sharing*. *Knowledge Sharing* adalah sebagai pertukaran pengetahuan antar dua individu, satu orang yang mengkomunikasikan pengetahuan yang dimiliki sedangkan orang lainnya mengasimilasi pengetahuan yang didapatkan (Probosari *et al.*, 2017). *Knowledge Sharing* merupakan tindakan yang ditunjukkan oleh karyawan untuk saling berbagi pengetahuan dalam mewujudkan tujuan perusahaan selain itu *Knowledge Sharing* juga mampu meningkatkan kerjasama tim dan memudahkan karyawan

ataupun kepala ruangan untuk berkomunikasi dalam pencapaian tujuan (Pratiwi, 2022).

Fungsi *Knowledge Sharing* dalam Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yaitu memfasilitasi transfer pengetahuan antar unit misalnya bagian radiologi mengirim hasil foto pasien dan dibagian bedah (tidakan lanjut) bisa langsung dapat mengakses hasilnya tanpa perlu berkomunikasi langsung dengan dokter pengirim hasil, begitupula dengan hasil laboratorium yang bisa langsung di akses di Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit oleh dokter perujuk.

Berdasarkan hasil di lapangan menunjukkan bahwa pegawai RSUD Lasinrang Pinrang sebagian besar menyatakan bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi atau aplikasi SIMRSGOS ini sangat penting dalam menciptakan pertukaran pengetahuan antar kepala bidang dengan pegawai dan tukar pikiran antar unit dengan unit yang lain. Namun, banyak pula pegawai yang masih bingung bagaimana cara menggunakan aplikasi SIMRSGOS karena aplikasi tersebut belum didukung dengan manajemen *training* (pelatihan) dan sosialisasi setiap pegawai lama ataupun pegawai baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindahwati dan Salamah, 2012 mengemukakan bahwa kondisi

yang memfasilitasi termasuk transfer atau berbagi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Namun demikian, banyak penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini dimana penelitian oleh Nurmala Dewi, 2014 yang membuktikan bahwa *Knowledge Sharing atau transfer* memiliki hubungan terhadap kinerja karyawan di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar dimana hasil analisis uji statistik *Yates Correction Test* diperoleh $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ dan memperoleh pengaruh persial sebesar 25.0%.

4. Pengaruh Variabel *Knowledge Management (Knowledge Application)* terhadap Kinerja Pegawai.

Proses *Knowledge Management* keempat yaitu *Knowledge Application*. *Knowledge Application* yaitu proses pengaplikasian dan penggunaan pengetahuan untuk kebutuhan pengembangan sistem informasi yang dapat mendukung keputusan, tindakan, dan pemecahan masalah yang didapat selama penggunaan SIMRS serta mampu menciptakan pengetahuan baru atau redesain sistem informasi manajemen rumah sakit.

Knowledge Application atau penggunaan pengetahuan dikaitkan dengan kemampuan individu dari suatu organisasi untuk menemukan, mengakses dan menggunakan informasi dan

pengetahuan yang disimpan dalam organisasi sistem memori formal dan informal (Wulandari *et al.*, 2020).

Proses *Knowledge Application* sangat berkaitan dengan proses bisnis yang ada di rumah sakit, dimana segala aktivitas yang dilakukan tersimpan dalam sistem informasi manajemen rumah sakit. Tentunya hal ini akan sangat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, tidak hanya akan berdampak pada dirinya sendiri tetapi akan berdampak pada customer yang dilayani. Seperti misalnya, hasil laboratorium pasien untuk menentukan pemberian terapi atau tindakan lanjut bagi pasien, dokter yang mengirim konsul pemeriksaan laboratorium bisa langsung mengakses hasil laboratorium pasien yang telah diekspertise oleh dokter spesialis di laboratorium tanpa harus menunggu lembaran hasil laboratorium.

Berdasarkan hasil di lapangan menunjukkan bahwa banyak pegawai yang berpendapat bahwa sistem informasi atau aplikasi SIMRSGOS yang ada mudah diimplementasikan dan setiap unit kerja sudah mempunyai username masing-masing sehingga aplikasi tersebut mudah untuk diakses kapanpun pegawai inginkan. Namun, beberapa juga pegawai tidak dapat menggunakan aplikasi SIMRSGOS yang ada karena pegawai merasa lebih nyaman membuat laporan atau mencatat nama pasien secara manual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Byukusenge dan Munene,J, 2017 dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Knowledge Management* tidak berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja bisnis.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fauzan dan Herman, 2019 yang menunjukkan hasil penelitian bahwa hipotesis yang diajukan diterima karena menunjukkan hasil uji hipotesis yang positif dan signifikan artinya, *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Nurmala Dewi, 2014 juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Pengembangan SIMRS berbasis *Knowledge Management* berdasarkan *Knowledge Application* terhadap Kinerja Karyawan RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Dimana, hasil analisis uji statistic *Yates Correction* diperoleh nilai Yates 25,893 dengan *P value* = 0,000 < 0,05 dan uji regresi berganda untuk *Knowledge Application* diperoleh nilai t hitung = 2,527 > t tabel dengan *P value* = 0,025 < 0,05 dengan pengaruh parsial sebesar 26,8%.

D. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa responden tidak lengkap dalam mengisi kuesioner dan beberapa juga responden yang mengisi kuesioner dengan tidak serius. Hasil penelitian ini sangat bergantung pada kejujuran responden dalam menjawab kuesioner penelitian.
2. Beberapa kuesioner diisi pada saat peneliti tidak ada di lapangan karena aktivitas yang padat pada saat dilakukan penelitian sehingga kuesioner tersebut dititipkan pada rekan kerja dan kuesioner tersebut diambil setelah beberapa hari kedepannya sampai responden mengisi kuesioner tersebut.
3. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti.
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut terhadap kinerja pegawai dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas dan penggunaan instrument penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.